

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bagian yang paling utama saat penelitian adalah bagaimana rancangan penelitian. Menurut Babbie yang dikutip oleh Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, yang dimaksud rancangan penelitian adalah mencatat perencanaan dari rencana berfikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu.¹ Rancangan penelitian sementara ini akan menunjang peneliti dalam garis besar pedoman kerja. Rancangan dapat pula berbeda dengan hasil penelitian sebagai produk akhir, karena data yang lebih dinyatakan sebagai deskriptif (alamiah), dapat saja berbeda dari dugaan sebelum ke lokasi penelitian.

Sesuai dengan fokus dalam penelitian dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Organisasi IPNU-IPPNU Di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek” ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana penanaman nilai karakter religius yang ada dalam organisasi tersebut.

¹ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2005) Hlm. 53

Menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Ahmad Tanzeh mengutip dari Margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud mendeskripsikan fenomena secara apa adanya tanpa memberikan perlakuan dengan menggunakan metode alamiah, penyajian data dalam bentuk deskriptif atau kata-kata yang bertujuan mendapatkan sebuah makna dibalik sebuah fenomena.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 6

³ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009). Hlm 66.

kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah atau rakayasa manusia dan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas yang akan diteliti namun, menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya.

Data-data yang di kumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Hal tersebut sebagai akibat dari metode kualitatif. Semua yang dikumpulkan mungkin dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Data yang dikumpulkan mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, dsb.⁴

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain:

1. Menyesuaikan metode kualitatif dan kuantitatif lebih mudah apabilaberhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

⁴ Fatimah Djajasudarma. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. (Bandung: PT. Refika Aditama. 2010) Hlm. 16

3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, penulis berusaha mencatat karakter religius yang ada dalam organisasi tersebut. Kemudian mendiskripsikannya, terutama yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter religius dalam organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama sekaligus pengumpul data sehingga peneliti wajib hadir dalam di lapangan. Dalam penelitian tersebut pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat di haruskan.

Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung. Dimana peneliti juga merupakan

⁵ Ibid. Hlm. 14

orang yang menentukan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁶

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti statusnya di ketahui oleh subjek oleh informan dengan begiti peneliti leluasa mewawancarai subjek atau infoman yakni yakni Ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari, Ketua NU ranting se Kecamatan Gandusari (yang sudah berdiri IPNU dan IPPNU nya). Peneliti melakukan pengamatan sendiri kemudian mencatat prilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam pengelompokan penelitian, tempat (lokasi) penelitian merupakan ciri khas penelitian. Penelitian dapat dilakukan di lapangan, perpustakaan, laboratorium (terutama untuk lafal, intonasi kalimat, klause, frase, atau kata yang dapat dipertimbangkan dari segi pitch, stress, yang dapat membedakan makna kategori kelas kata).⁷

Penelitian ini dilakukan di sebuah kantor Pimpinan Anak Cabang Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Ikatan Pelajar Putri

⁶ Tanzeh Dan Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf. 2006). Hlm. 136

⁷ Fatimah Djajasudarma. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian....* Hlm. 7

Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang berada di Desa Banaran, Krandegan, Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66372. Karena, organisasi tersebut merupakan organisasi yang sangat mementingkan penanaman karakter terutama pada anak yang menginjak usia remaja. Peneliti melakukan penelitian di organisasi tersebut dengan meminta izin dahulu dengan memberikan surat penelitian. Di samping itu, Kecamatan Gandusari merupakan tempat dimana peneliti tinggal untuk saat ini, sehingga akan lebih mudah dalam melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Menurut lofland dan lofland yang dikutip Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik”.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut maka jenis data dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga macam:

1. Kata-kata atau tindakan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara yang di lakukan

⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi....* Hlm. 157

peneliti ini mengenai keterangan keterangan dan informasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti mencari informasi di lokasi langsung serta mewawancarai ketua PAC IPNU-IPPNU dan masyarakat yang memahami dalam hal ini adalah ketua NU dan IPNU IPPNU, ketua ranting Kecamatan Gandusari yang sudah berdiri IPNU-IPPNU, dan tokoh masyarakat yang mengerti terkait penanaman nilai karakter religius organisasi tersebut.

2. Data tertulis

Sumber tertulis dapat berupa dokumen pribadi. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data tertulis dengan mendatangi langsung lokasi penelitian dan meminta dokumen terkait dengan penelitian tentang penanaman nilai karakter religius organisasi IPNU-IPPNU. Dokumen tersebut meliputi buku pedoman MOP (masa orientasi pelajar), pedoman kaderisasi, struktur organisasi, visi dan misi organisasi, serta kegiatan yang di adakan di PAC (pimpinan anak cabang) maupun di Ranting dalam menanamkan nilai karakter religius tersebut.

3. Foto

Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya hal tersebut di karenakan sebagai bukti penelitian hanya perlu di beri catatan khusus tentang keadaan foto yang biasanya. Dalam penelitian ini foto atau gambar berupa peristiwa yang terjadi di lapangan, serta kegiatan kegiatan yang di lakukan.

Adapun peneliti dalam memperoleh sumber data yang di manfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang diamati dan dicatat untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini sumber data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu (a). Implementasi yang terselenggara dalam menanamkan sikap religius remaja di organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. (b). sikap-sikap religius yang di tanamkan dalam organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. (c). Metode yang di gunakan dalam menanamkan nilai karakter religius dalam organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. (d). Hambatan dalam menanamkan nilai karakter religius di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. (e). Implikasi dalam menanamkan nilai karakter religius di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Dari perolehan data tersebut peneliti mewawancarai dan mengamati secara langsung dan mencatat hasil wawancara dengan ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, dari tangan kedua atau data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada di luar penyelidikan, dalam hal ini

dapat berupa buku, majalah ilmiah, CD, arsip, dokumen pribadi dan resmi, catatan-catatan dan foto-foto dari Kantor PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen data umum meliputi (a). Visi, misi dan tujuan organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. (b). Struktur organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. (c). Buku pedoman MOP IPNU-IPPNU di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. (e). PDPRT IPNU-IPPNU di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sehingga data-data yang di perlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan,

karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁹

Untuk mendapatkan data tentang peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam menanamkan karakter religius di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, maka penulis mendatangi langsung pada obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data adalah strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang valid dari responden. Dan untuk itu peneliti menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yang dipandang dapat menjawab dari permasalahan yang ada, antara lain:

1. Observasi

Menurut Nasution yang di kutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

⁹ Sofyan Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014. Hlm 130

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan observasi partisipatif. Dalam penelitian observasi partisipatif ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan memperhatikan, mengamati serta mencatat setiap gejala yang terjadi di organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek terutama dalam proses penanaman nilai karakter religius.

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melkakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan melakukan observasi partisipatif ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

¹⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cv. Alfabeta. 2016) Hlm. 64

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.¹¹

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan:

- a. Menetapkan subjek yang akan di wawancara.
- b. Menyiapkan bahan untuk wawancara
- c. Membuka proses wawancara
- d. Melaksanakan proses wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara
- f. Mencatat hasil wawancara
- g. Menindaklanjuti hasil wawancara.

Dalam pengaplikasiannya wawancara ini dilakukan secara mendalam, apabila wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, peneliti meminta tolong untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara secukupnya.

Data wawancara mendalam yang paling utama adalah terkait aplikasi penanaman karakter religius serta dampak dari penanaman karakter religius tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai

¹¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*.... Hlm. 72

subjek atau informan yakni yakni Ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari, Ketua NU ranting se Kecamatan Gandusari (yang sudah berdiri IPNU dan IPPNU nya).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu usaha mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹² Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara juga akan lebih kredibel atau dapat di percaya apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹³

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait penanaman nilai karakter religius dalam organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Metode ini juga di gunakan untuk melengkapi data yang di dapat sebelumnya (observasi dan wawancara). Dokumen ini dapat berupa foto, dokumen lembaga dan transkrip wawancara.

F. Teknik Analisis Data

¹² Burhan Elfanany. *Penelitian Tindakan Kelas Kunci-kunci Rahasi Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Araska,2013), hlm. 91

¹³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* Hlm. 82

Salah satu langkah yang paling penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, karena analisis data yang akan menggambarkan secara jelas tentang objek penelitian dari hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah memberi kategori, mensistematisasi, dan bahkan memproduksi makna oleh si “peneliti” atas apa yang menjadi pusat perhatiannya.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dekskriptif kualitatif yang berarti bahwa data yang di dapatkan tidak berbentuk angka tetapi dengan bentuk uraian atau gambaran secara umum tentang kondisi objek penelitian yang di dapat melalui hasil dari observasi, interview, dan dokumentasi.

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁴ Sofyan Siregar. *Statistika Deskriptif* Hlm. 213

¹⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*.... Hlm. 89

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika di perlukan.¹⁶

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pemilihan, fokus pada hal-hal yang penting, memfokuskan pada pola dan temanya serta merubah data yang di dapat di lapangan dalam bentuk catatan tertulis. Reduksi data ini berlangsung terus secara terus menerus selama proses penelitian bahkan selama kegiatan pengumpulan data dilakukan. Dengan adanya reduksi data ini dapat di sederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai macam bentuk seperti bentuk ringkasan/ uraian singkat serta menggolongkannya dalam satu pola yang lebih terperinci.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitaitaif ini penyajian data ini

¹⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif....* Hlm. 92

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Penyajian data menjadi proses penyusunan informasi secara sistematis agar memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang di dapat berupa kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data menjadi sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan dapat memberikan kemungkinan di tarik kesimpulannya.

3. Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan)

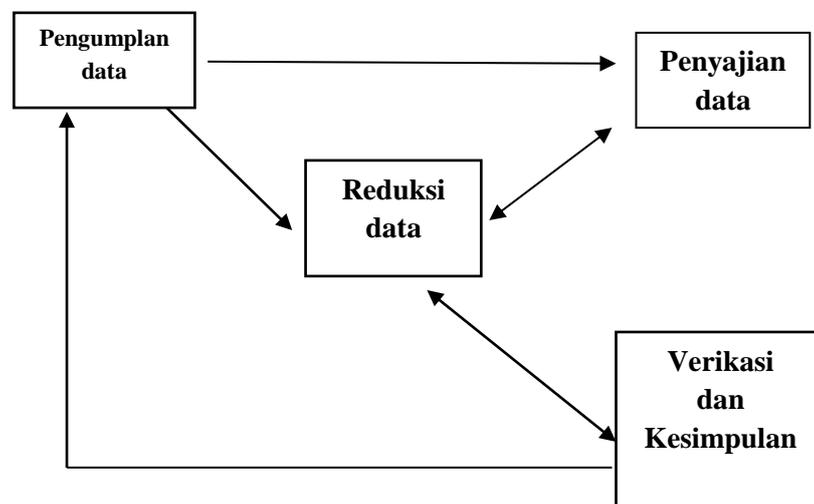
Langkah ke tiga dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang telah di rumuskan dalam bab pertama. Pada tahap akhir ini selain memberikan kesimpulan juga menganalisis hasil data kegiatan yang mengarah pada hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dari observasi, wawancara, dokumentasi yang mencakup pencarian makna serta memberi penjelasan data yang telah di peroleh.

Dalam penelitian ini kesimpulan di buat yang sifatnya masih terbuka, umum dan mengerucutkan agar lebih spesifik dan rinci. Penarikan kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang di lakukan selama proses penelitian dengan mencocokkan data yang ada dengan catatan-catatan yang telah di buat oleh peneliti dalam penarikan kesimpulan awal. Penarikan kesimpulan pada dasarnya dilakukan sejak

awal dalam proses pengumpulan. Kemudian data di verifikasi karena akan di jadikan landasan dalam menarik kesimpulan

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang lebih mantab. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitan yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi diatas, dapat dilihat dari gambar 3.1 dibawah ini:



G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang di laporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran pada penelitian kualitatif tidak

bersifat tunggal, melainkan jamak tergantung dari kemampuan peneliti peneliti dalam mengkontruksi fenomena yang terjadi.¹⁷

Setelah data terkumpul, peneliti menuliskan laporan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang ada. Dengan ini data yang di dapat dari peneliti dapat di uji keabshannya dan dapat di pertanggungjawabkan.

Untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketekuan/Keajegan

Pengamatan Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.¹⁸

Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara teliti, terus menerus, dan secara cermat agar diperoleh hasil yang akurat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Kegiatan ini diikuti dengan

¹⁷ Sofyan Siregar. *Statistika Deskriptif...* Hal. 216

¹⁸ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian...* Hal. 327

pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah (1) Membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada ketua PAC IPNU IPPNU (2) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi (3) Membandingkan hasil dokumentasi dengan hasil wawancara.

3. Pengecekan sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat me-review persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberikan masukan/pandangan kritis, saran dan kritik dari segi isi, metode

ataupun yang lainnya. Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun dalam pemrosesannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini peneliti mempersiapkan kegiatan terkait penelitian yang akan di lakukan, misalnya menyiapkan judul penelitian sekaligus meminta persetujuannya, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan di jadikan tempat penelitian sekaligus memantau perkembangan yang akan terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian termasuk mengirim surat ijin ke tempat penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil, maka peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan.

¹⁹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian....* Hal. 344

Setelah mendapatkan izin dari masing-masing ketua ikatan pelajar nahdlatul ulama dan ikatan pelajar putri nahdlatul ulama peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga IPNU-IPPNU, maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang penanaman nilai karakter religius pada PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap terakhir adalah analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.